

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang penduduknya sebagian besar berdiam dipedesaan, kawasan pedesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Perannya sangat penting dalam keberhasilan pembangunan yang dicerminkan oleh peningkatan pendapatan per kapita dan kesejahteraan masyarakat.

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan Adat dan Hukum Adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir bathin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan. memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri¹.

Pendapatan desa per kapita digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk melihat proporsi pendapatan suatu desa terhadap jumlah penduduk desa. Pendapatan desa menggunakan prinsip pendapatan domestik bruto, dihitung dengan jumlah produksi total. Jumlah produksi total tersebut dikonversi dalam nilai total rupiah dan dibagi dengan jumlah pendapatan pertumbuhan penduduk

¹Sadu Wasistiono, M.S. M. Irwan Tahir, A.P, M.Si, Prospek Pengembangan Desa, hal. 10

BAB II

LANDASAN TEORI

Setelah masalah peneliti dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian (kuantitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian¹.

Setiap penelitian harus mempunyai kejelasan titik tolak yang menjadi landasan berpikir bagi proses peneliti dalam memecahkan permasalahan yang akan diteliti.

Teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data². Teori merupakan seperangkat konstruk (variabel-variabel), definisi-definisi, dan proporsi-proporsi yang saling berhubungan yang mencerminkan pandangan sistematis atas suatu fenomena dengan cara memerinci hubungan antar variabel yang ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena alamiah³.

2.1. Definisi Pembangunan

Pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus-menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh pemerintah, dengan menggunakan teknologi yang terpilih, untuk memenuhi segala kebutuhan atau memecahkan masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi, demi tercapainya mutu-hidup atau kesejahteraan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung : Alfabeta, Hal. 52

² H.M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta : Kencana, Hal. 25

³ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal. 79

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan analisis data kuantitatif, dengan maksud untuk mencari pengaruh antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang menggunakan rumus statistik. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penduduk Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Riau sebanyak 10.430 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah pendidik dan sebagainya. Maka untuk menentukan sampel yang representatif digunakan teknik penarikan sampel berdasarkan rumus Taro Yamane :

